

**KR RADIO**  
107.2 FM

Minggu, 28 Maret 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digo yang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	28	44	35	31
PMI Sleman (0274) 869909	45	38	76	34
PMI Bantul (0274) 2810022	25	27	22	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	21	7	15	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	6	2	3

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

JIKA KONDISI TAK MEMUNGKINKAN

## PT Jangan Paksakan Pembelajaran Tatap Muka

**YOGYA (KR)** - Rencana pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) merupakan langkah positif, karena berbagai persoalan yang sempat mewarnai pelaksanaan pembelajaran daring akan bisa diatasi.

Konsekuensi dari itu PTM harus disiapkan secara matang mulai dari pembatasan kelas, sistem transportasi hingga fasilitas yang harus disediakan untuk protokol kesehatan (prokes).

"Saya kira kalau kondisinya sudah memungkinkan metode 'blended learning' (campuran) bisa dilaksanakan. Namun sebelum hal itu dilakukan PT harus memastikan diri

bisa memfasilitasi mahasiswa dengan baik, baik yang melakukan luring maupun daring. Karena meski perkuliahan tatap muka diperbolehkan, tidak mungkin dilakukan secara penuh, sebaliknya bertahap," kata pengamat pendidikan dari UGM, Bambang Supriyadi kepada *KR* di Yogyakarta, Sabtu (27/3).

Bambang Supriyadi mengungkapkan, perkuli-

lahan daring yang sudah dijalankan selama pandemi masih terdapat beberapa kekurangan, dan kenyataannya tidak akan bisa menggantikan perkuliahan tatap muka. Kendati demikian, pengelola kampus tidak perlu memaksakan diri untuk melakukan PTM, apabila fasilitas pendukungnya belum memungkinkan, khususnya terkait penegakan prokes. Misalnya test GeNose setiap 3 hari sekali, sehingga kalau ada yang terinfeksi segera dapat diambil langkah-langkah aman untuk pencegahan. Jangan sampai mereka memaksakan diri untuk melaksanakan pembe-

lajaran tatap muka justru nantinya menimbulkan persoalan baru.

"Bagi kampus yang memutuskan melakukan PTM, mereka harus memastikan dosen difasilitasi dengan baik. Jadi bisa saja dosen hadir di kelas dan difasilitasi dengan protokol kesehatan, jumlah mahasiswa yang hadir luring tidak boleh melebihi yang ditentukan. Karena maksimal hanya 50 persen dari total daya tampung di suatu ruangan, tentunya dengan prokes yang ketat," jelasnya.

Ditambahkan, pandemi Covid-19 menjadikan tantangan yang harus dihadapi oleh pengelola PT

semakin kompleks. Tidak hanya yang berkaitan dengan fasilitas pendukung untuk memastikan saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka dosen dan mahasiswa merasa aman, tapi juga dosen dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan materi, agar mahasiswa tidak merasa bosan dan tetap semangat belajar.

"Sebelum PTM dilakukan, harus dihitung berapa jumlah tenaga berkaitan dengan keamanan, kesehatan dan keselamatan yang perlu disiapkan untuk melayani mahasiswa dan dosen," ungkapnya.

(Ria)-f

## Tingkatkan Wirausaha Hingga 5%-7%

**BANTUL (KR)** - Indonesia harus mampu meningkatkan jumlah para wirausaha yang sekarang baru 3,1% dari jumlah penduduk kita, meningkat menjadi 5% bahkan 7% seperti Singapura. Untuk itu dibutuhkan kurang lebih 5 juta - 10 juta wirausahawan baru dengan memanfaatkan bonus demografi yang kita miliki. Tentu harus diimbangi dengan tingkat pendidikan yang memadai.

Hal tersebut diungkap Prof Dr Nano Prawoto SE MSi dalam pengukuhan guru besar di Kampus UMY, Sabtu (27/3) siang. UMY dalam pengukuhan Guru Besar secara luring terbatas hanya untuk keluarga dan daring sekaligus.

Menurut Nano Prawoto dengan prediksi itu berarti dibutuhkan peningkatan kualifikasi SDM yang ada dan akses modal yang mudah, murah dan cepat dengan pengembangan financial technology (fintech) yang sesuai dengan aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian UMKM dapat semakin berkembang. Dibutuhkan infrastruktur dan sistem logistik yang andal sehingga muncul ahli-ahli logistik yang andal seperti 'Mr

Hu' dari China yang saat sekarang menjadi trending viral dalam perdagangan internasional.

Karenanya sejak saat ini Indonesia harusnya sudah mempersiapkan bonus demografi, ketika penduduk yang masuk ke dalam usia produktif jumlahnya lebih banyak dibandingkan penduduk usia tidak produktif, harusnya dijadikan modal *human capital* di masa depan.

Penduduk usia produktif diprediksi kita mencapai 64% dari total jumlah penduduk yang diproyeksikan sebesar 297 juta jiwa pada tahun 2030 - 2040 yang akan datang.

Nano menyebutkan, pengalaman negara yang telah sukses memanfaatkan bonus demografi adalah Jepang, Korea Selatan dan Malaysia. Anak muda yang pintar dan energik dengan produktivitas yang tinggi dan menguasai teknologi informasi sudah barang tentu punya kreativitas dan inovasi yang baik, maka pola pengembangan entrepreneurship menjadi andalan bangsa ini. Namun pada saat sekarang Indonesia menghadapi dua tantangan terkait ketenagakerjaan. (Fsy)-f

BANK BPD DIY SYARIAH-IPHI SLEMAN

## Perluas Transaksi Digital



Ketua PW IPHI DIY Hafidh Asrom melakukan demo donasi menggunakan QUAT Bank BPD DIY.

tas batas.

Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Syariah Bambang Hadi Pramana menyampaikan Bank BPD DIY telah hadir dengan fasilitas transaksi infak, sedekah dan zakat secara digital melalui QUAT BPD DIY. Dengan menggunakan media transaksi digital QUAT penghimpunan za-

kat, infak, sadaqah dan donasi lainnya dari anggota IPHI akan lebih mudah dan cepat.

"Bank BPD DIY melalui Unit Usaha Syariah (UUS) telah ditunjuk sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH). Untuk itu, Bank BPD DIY Syariah mengajak masyarakat agar

merencanakan ibadah haji sedini mungkin," katanya.

Ketua PD IPHI Sleman Noor Hamid mengatakan para pengurus dan anggota IPHI harus bisa memberi teladan di tengah-tengah masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 ini. Pandemi telah berdampak membuat masyarakat kehilangan pekerjaan serta kesulitan ekonomi.

Sementara itu, Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menyatakan IPHI telah berperan aktif dalam meningkatkan kebersamaan dan persaudaraan antarumat dan terima kasih sudah turut serta ikut membangun Kabupaten Sleman di usia 31 tahun selama ini.

(Ira)-f

TASYAKURAN HARLAH KE-31 IPHI

## Tingkatkan Pengabdian Kepada Umat

**YOGYA (KR)** - Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) DIY mengadakan tasyakuran Harlah ke-31 IPHI di Student Center Al Azhar Yogyakarta, Sabtu (27/3). Tasyakuran harlah ditandai pemotongan tumpeng oleh Ketua Pengurus Wilayah IPHI DIY Drs HA Hafidh Asrom MM.

Acara tasyakuran dibarengkan dengan pelantikan pengurus Koperasi 'Armina' IPHI DIY periode 2021-2024 dan pelantikan Pengurus Wilayah Majelis Taklim Perempuan (MTP) IPHI DIY periode 2021-2025. Usai pelantikan diadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi 'Armina'.

Hafidh Asrom mengatakan, 31 tahun merupakan usia yang matang bagi sebuah organisasi. Oleh karenanya IPHI DIY harus lebih meningkatkan kiprahnya di tengah masyarakat dan terus berjuang memberikan tenaga dan waktunya untuk melayani kepentingan umat. "Para haji (anggota IPHI DIY) harus bisa menjaga kemabruhan hajinya dengan menjadi contoh yang baik bagi masyarakat," terang Hafidh kepada *KR* di sela acara.

### Implementasi . . . . . Sambungan hal 1

Kami harap hal yg sama bisa terjadi juga tahun ini," katanya.

Wakil Ketua Umum Hubungan Internasional Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) itu juga mengingatkan agar pengendalian pandemi pun tetap harus jadi perhatian utama agar trennya terus menurun dan semakin minim menjelang musim Lebaran. Dengan demikian, masyarakat bisa lebih bebas melakukan kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya atau daerah sekitarnya dengan wisata lokal.

"Dari sisi pelaku usaha pun kami yakin akan ada upaya untuk menggerakkan konsumsi. Bila seluruh upaya ini bisa dilakukan secara bersama-sama, kami cukup positif kita tidak akan kehilangan momentum konsumsi dan momentum percepatan pemulihan ekonomi di musim Lebaran," tutur Shinta. (Ant)-f



Hafidh Asrom (tengah) usai menyerahkan buku kepada perwakilan IPHI kabupaten/kota.

Menurut Hafidh, selain mengurus masalah ibadah, IPHI DIY juga harus memberi manfaat di bidang lain seperti sosial, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Di bidang ekonomi, IPHI DIY turut membangkitkan roda perekonomian dengan memberikan dukungan terutama sektor UMKM. Tingginya animo masyarakat DIY untuk berangkat ibadah haji ke Tanah Suci, harus disrespon IPHI DIY dengan memberikan bantuan sebaik-baiknya kepada para calon jemaah haji.

"Koperasi Armina dan Majelis Taklim Perempuan diharapkan terus memberikan dukungan kepada IPHI DIY dalam melayani

kepentingan umat. Kami (IPHI DIY) juga berharap ibadah haji tahun ini bisa terselenggara," ujarnya.

Ketua PW MTP IPHI DIY periode 2021-2025, Chomsatin Muslimatin mengatakan, program MTP IPHI DIY secara umum masih akan melanjutkan program-program terdahulu yang sudah jalan seperti pengajian rutin, bakti sosial, dan lainnya. Namun juga sangat diharapkan ada inovasi-inovasi program memanfaatkan teknologi in-

formasi, sehingga kemandirian MTP IPHI DIY bisa dirasakan lebih luas lagi.

Kepala Seksi Bimbingan Kelembagaan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Sigit Dwi Nanto yang hadir dalam acara berpesan agar Koperasi Armina IPHI DIY dikelola secara profesional sehingga mampu terus berkembang.

Menurutnya, sebaik-baik koperasi adalah yang memberikan kemanfaatan bagi seluruh anggotanya. (Dev)

### Awan . . . . . Sambungan hal 1

Status aktivitas dipertahankan dalam tingkat 'Siaga'.

Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor Selatan-Barat Daya meliputi Sungai Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Be-

ng, dan Putih sejauh maksimal 5 km dan pada sektor tenggara yaitu Sungai Gendol sejauh 3 km. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 km dari puncak. (Dev)-f

"Sesampainya di simpang empat UPN, pengemudi truk sudah merasa kelelahan dan mengantuk namun tetap melanjutkan perjalanan hingga akhirnya mengalami kecelakaan di depan asrama haji," pungkasnya. (Ayu)-f

Presiden . . . . . Sambungan hal 1

yakni *Amati Geni*, tidak menyalakan api yang dimaknai mengendalikan seluruh nafsu. *Amati Karya*, tidak melakukan kerja fisik. *Amati Lelungan* (tidak bepergian, tentu saja tidak membuat atau hadir dalam kerumunan), dan *Amati Lelungan* (tidak menikmati segala macam hiburan, fokus merasakan ketenangan, kejernihan).

Pada bagian lain disebutkan, umat Hindu selalu menyatu dengan adat dan menjaga warisan budaya, mahakarya yang tersebar di Indonesia. "Di Jawa ada banyak candi yang menyimpan sejarah dan nilai-nilai luhur. Di antaranya Candi Prambanan yang sudah diakui UNESCO. Seperti halnya Candi Borobudur, adalah mahakarya yang berhasil membuktikan keunggulan dan pesan-pesan yang terukir indah dalam dalam relief," ujar Jokowi.

Candi Prambanan berdekatan dengan Candi Sewu yang bernuansa Buddha. Realita ini menunjukkan bila toleransi dan hidup rukun, harmoni su-

Presiden . . . . . Sambungan hal 1

dah sejak dulu dirajut. "Bhinneka Tunggal Ika merupakan DNA bangsa," tandas Presiden RI.

Warisan bersejarah ini layak dikembangkan, khususnya untuk kemajuan bangsa. Menjadi sumber pembelajaran nilai-nilai luhur bangsa untuk kemajuan riset dan ilmu pengetahuan serta dapat dikembangkan dan dikemas secara profesional sebagai tujuan desinasi wisata untuk menarik wisatawan untuk lebih mengenal dan mencintai peninggalan bersejarah bangsa.

Menteri Agama Yaqut Cholil menyebut, Perayaan Dharma Santi Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1943 ini tepat menjadi momentum untuk mengimplementasikan ajaran Tri Hita Karana yang merupakan ciri khas Hindu di Indonesia. "Dalam Hindu, ada ajaran *tat twam asi* yang bermakna Aku adalah engkau harus menginspirasi untuk saling menghormati, saling rukun, dan bertoleransi," ungkapnya.

Dengan inspirasi ajaran

*tat twam asi* tersebut, lanjut Yaqut, sudah sepatutnya umat Hindu memperlakukan orang lain, apapun agama, suku, dan kelas sosialnya, secara adil tanpa ada diskriminasi.

"Saya kira, inilah inti modernasi beragama yang *roadmap*-nya telah selesai dibuat Kementerian Agama dan akan menjadi acuan kehidupan bermasyarakat di seluruh Indonesia," ujar Yaqut.

Yaqut menyebut, ajaran Hindu yang sangat menjaga budaya luhur juga diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk melestarikan warisan luhur bangsa peninggalan-peninggalan bersejarah seperti candi-candi di tanah Jawa terutama Candi Prambanan di Yogyakarta. "Saya yakin, jika Candi Prambanan dirawat dan sekaligus dijadikan tempat kegiatan ritual, spiritual dan budaya, maka dua keuntungan akan didapatkan, yaitu kelestarian cagar budaya dan peningkatan kunjungan wisata," tuturnya. (Fsy/Dev/Sim)-f

### Sambut. . . . . Sambungan hal 1

Saya minta guru tidak perlu takut atau ragu untuk mengikuti program vaksinasi ini, karena vaksin bisa mengurangi risiko penularan kasus selain penegakkan prokes," kata Wakil Ketua PGRI DIY Sudarto SpD MT, Sabtu (27/3).

Sudarto menyatakan, kesuksesan pelaksanaan vaksinasi tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah, tapi butuh dukungan semua lapisan masyarakat. PGRI sebagai organisasi guru, terus mendorong agar seluruh guru bisa segera mendapatkan vaksinasi. Untuk itu, PGRI DIY terus mengintensifkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan supaya vaksin untuk guru bisa diselesaikan sebelum tahun ajaran baru, sehingga saat dilaksanakan pembelajaran tatap muka mereka bisa lebih percaya diri.

"Memang sejumlah guru sudah mengikuti vaksinasi baik di Fasyankes maupun secara massal. Namun karena belum semua guru menjalani vaksinasi, mudah-mudahan dalam waktu dekat bisa segera dise-

lesaikan semuanya," harapnya. Menurut Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmat, sejak kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro kembali diperpanjang, jumlah pelanggaran protokol kesehatan (prokes) di DIY terus menurun. Meski begitu bukan berarti tidak ditemukan pelanggaran sama sekali, karena Satpol PP DIY masih menemukan sejumlah pelanggaran, terutama tidak memakai masker.

"Sebetulnya jika dibandingkan bulan-bulan sebelumnya jumlah pelanggaran prokes cenderung menurun. Misalnya pada Jumat (26/3) kami hanya menemukan 20 pelanggaran pemakaian masker. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk terus meningkatkan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat," kata Noviar.

Noviar juga berharap peran aktif seluruh lapisan masyarakat, termasuk RT/RW dalam melakukan pengawasan dan penangan Covid-19 di lingkungan masing-masing. (Ria/Ira)-f